

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian ini mengambil data pendonor yang mengalami reaksi donor pada saat bulan puasa di Unit Donor Darah Kota Malang pada Bulan Maret 2024- April 2024.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari UDD PMI Kota Malang. Data yang digunakan berupa data seluruh pendonor yang mengalami gambaran reaksi samping pasca donor darah pada saat puasa di tanggal 11 Maret sampai 9 April 2024.

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah data semua pendonor yang lolos tahap seleksi donor dan dilakukan proses penyadapan darah di UDD PMI Kota Malang Pada saat bulan puasa di tanggal 11 Maret sampai 9 April 2024 yang berjumlah 4898 pendonor.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seluruh pendonor yang mengalami gambaran reaksi samping pasca donor darah pada saat puasa di tanggal 11 Maret sampai 9 April 2024 di UDD PMI Kota Malang yang berjumlah 15 pendonor.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Quota sampling*. Quota sampling adalah teknik non random sampling dimana partisipan dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya sehingga total sampel akan memiliki distribusi karakteristik yang sama dengan populasi yang lebih luas (Firmansyah & Dede, 2022)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Malang dengan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Maret hingga 9 April 2024.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah pendonor yang mengalami gambaran reaksi samping pendonor pada tanggal 11 Maret hingga 9 April 2024 di UDD PMI Kota Malang.

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) adalah atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah reaksi donor saat penyadapan darah. Definisi operasional variabel dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Reaksi Donor	Suatu bentuk respon tubuh terhadap proses penyadapan	Checklist	Reaksi Sistemik a Reaksi vasovagal ringan : lemas, berkeringat, pusing, mual. b Reaksi vasovagal sedang : Napas dangkal c Reaksi vasovagal berat : Kejang	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder melalui data yang sudah di simpan di UDD PMI Kota Malang pada tanggal 11 Maret hingga 9 April 2024. Data sekunder diperoleh dari jumlah reaksi samping pendonor di UDD PMI Kota Malang pada bulan puasa tahun 2024.

Prosedur untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurusan ijin penelitian
- 2) Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analis Kesehatan
- 3) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- 4) Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kota Malang tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
- 5) Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kota Malang
- 6) Melakukan identifikasi data sekunder tentang jenis reaksi donor darah pada bulan puasa di buku pencatatan UDD PMI Kota Malang
- 7) Menganalisis dan mengolah data hingga disajikan pada Laporan Tugas Akhir.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* yaitu mengambil data.

Tabel 3. 2 Lembar checklist

No	Tanggal Kejadian	Waktu Kejadian	Identitas Pendoron	Level	Reaksi Samping	Keadaan Umum (KU)	Tindakan

3.6 Analisi Data dan Penyajian Data

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa angka kejadian reaksi samping pendonor di UDD PMI Kota Malang pada saat bulan puasa. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat dan tabel yang telah dianalisis menggunakan rumus :

$n = f/N \times 100\%$ Keterangan:

n = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah data

3.7 Etika Penelitian

- 1) Dalam penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap dari pendonor yang mengalami reaksi donor darah pada saat bulan puasa guna menjaga privasi dari pendonor yang mengalami reaksi donor di UDD PMI Kota Malang Periode waktu Maret- April 2024.
- 2) Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian.
- 3) Selain data itu akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti.
- 4) Penelitian tidak merugikan pihak manapun dan siapapun, dan diharapkan dapat bermanfaat.